

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Peran guru Pendidikan Agama Islam antara lain guru sebagai sumber belajar, guru sebagai fasilitator, guru sebagai pengelolah, guru sebagai demonstrator, guru sebagai pembimbing, dan guru sebagai motivator. (Sanjaya, 2007) Salah satu peranan guru yaitu sebagai motivator atau motivasi yakni merupakan hal yang penting dan dibutuhkan untuk mendorong keinginan manusia agar lebih baik khususnya motivasi dari guru agama.

Guru Pendidikan Agama Islam adalah tokoh, panutan, dan identifikasi bagi peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru juga harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin (Isjoni, 2009)

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memberikan pemahaman yang baik tentang lingkungan terhadap setiap individu, salah satunya melalui jalur pendidikan dimana didalam pendidikan siswa diwajibkan untuk tetap selalu disiplin, guru memberikan motivasi dan masukan supaya peserta didik tetap patuh dan menaati tata tertib peraturan sekolah. Dalam hal ini pendidikan memiliki peran yang sangat penting karena melalui jalur ini pembinaan karakter peserta didik jauh lebih terarah dan terkoordinir

dengan baik dibanding dengan cara yang lainnya. (Hasan, 2011)

Sikap kedisiplinan pada manusia yang saat ini semakin lama semakin menurun kualitasnya. Hal ini dikarenakan karakter disiplin memang menjadi hal yang tidak mudah dilaksanakan di Indonesia. Misalnya sikap disiplin dalam hal tepat waktu, sering sekali kita melihat di sekolah-sekolah yang saat ini masih ada saja beberapa siswa yang datang tidak tepat waktu saat berangkat ke sekolah. Tidak hanya siswa, beberapa orang dewasa juga sering kali terlihat datang dengan tidak tepat waktu masuk ke tempat pekerjaannya. Hal seperti ini apakah memang sudah menjadi budaya di Indonesia? Tentu diri kita sendiri yang bisa menjawabnya, dan jika memang kita menyadari bahwa hal tersebut bukan suatu hal yang dianggap baik, maka sudah sebaiknya kita tidak lagi membiasakannya serta menghilangkan kebiasaan yang dianggap tidak baik tersebut.

Disiplin dapat diartikan sebagai suatu keadaan tertib dimana guru dan anak didik yang tergabung tunduk pada tata tertib yang telah ditentukan dengan senang hati (mustari, 2014)

Disiplin merupakan perilaku sosial yang bertanggung jawab dan fungsi kemandirian yang optimal dalam suatu relasi sosial yang berkembang atas dasar kemampuan mengelola/mengendalikan, dan memotivasi. Dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan perilaku tertib serta patuh pada peraturan yang akan mengembangkan kemampuan anak dalam mengendalikan diri. Dengan menerapkan disiplin maka berarti mengajarkan anak dalam mengendalikan diri dan berperilaku baik. (Darmiatun, 2013)

Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar. (Arikunto, 2013) Taat dan patuh memiliki arti selalu melaksanakan segala peraturan yang ditetapkan. Ketaatan dan peraturan yang selalu dilaksanakan sungguh-sungguh akan mewujudkan ketertiban dan ketentraman dalam kehidupan bermasyarakat. Peraturan yang dibuat harus dilaksanakan secara bersama-sama sebab peraturan tersebut merupakan hasil kesepakatan bersama. Ketaatan dan kepatuhan juga merupakan modal yang utama bagi setiap orang untuk mewujudkan keadilan masyarakat keseluruhan.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di salah satu sekolah Madrasah Aliyah yang terletak di kecamatan Silo, kabupaten Jember, tepatnya di MA Darul Ulum Assurur sidomulyo.

Peneliti terlebih dahulu melakukan observasi pendahuluan ke sekolah tersebut dan menemui pihak TU yang ada di ruangan kantor untuk dapat meminta izin penelitian. Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti menemukan banyak kemajuan di MA Darul Ulum Assurur, karena bisa dibandingkan ketika pada saat itu peneliti masih berada di bangku sekolah yang sama.

Berdasarkan observasi awal, di MA Darul Ulum Assurur ditemukan beberapa siswa yang masih kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini adalah banyak siswa yang tidak memperhatikan gurunya saat proses kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, ada juga yang masih datang terlambat ketika jam masuk. Hal ini didukung dengan data wawancara awal dengan guru PAI di MA Darul Ulum Assurur.

Penelitian ini memberi saran-saran yang membangun bagi pihak sekolah apabila nanti ditemukan kekurangan dalam peran yang dilakukan dalam penyelesaian masalah Indisipliner tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, disini penulis bermaksud untuk mengetahui bagaimana peran seorang guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa agar menjadi lebih baik.

penulis memberi judul penelitian ini “ Peran Guru Pai Dalam Mengatasi Indisipliner Siswa Ma Darul Ulum Assurur Sidomulyo “

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian yang perlu mendapat jawaban dan kejelasan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Peran Guru PAI dalam mengatasi Indisipliner waktu Siswa MA Darul Ulum Assurur Sidomulyo ?
- b. Bagaimana Peran Guru PAI dalam mengatasi Indisipliner Mengerjakan tugas Siswa MA Darul Ulum Assurur Sidomulyo ?

1.3. Tujuan Penelitian

Melihat dari uraian masalah di atas, maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Peran Guru PAI dalam mengatasi Indisipliner waktu Siswa MA Darul Ulum Assurur Sidomulyo
2. Untuk mengetahui Peran Guru PAI dalam mengatasi Indisipliner mengerjakan tugas Siswa MA Darul Ulum Assurur Sidomulyo

1.4. Definisi Operasional

Agar dalam penelitian mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian dalam judul skripsi ini, maka penulis tegaskan beberapa istilah istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yakni sebagai berikut:

1.4.1. Peran Guru PAI

Istilah “peran” kerap diucapkan banyak orang. Sering kita mendengar kata peran diartikan dengan posisi atau kedudukan seseorang. Atau “peran” dikaitkan dengan “apa yang dimainkan” oleh seorang aktor dalam suatu drama.

Peran juga di artikan sebagai pengaruh yang berhubungan dengan status atau kedudukan, sehingga tata letak dan kelola di berbagai instansi atau kalangan dapat di ketahui sebagai tanggung jawabnya.

1.4.2. Kedisiplinan

Pada umumnya disiplin berkaitan dengan situasi dan kondisi khususnya adalah konsisten dalam memanfaatkan waktu. Ada pula yang menjabarkan disiplin adalah suatu sifat atau kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri dan mematuhi aturan atau nilai-nilai yang telah disepakati. Dalam hal ini, sikap disiplin sangat berhubungan dengan norma, prosedur, aturan, dan lain sebagainya yang ada di sekolah.

Adapun yang di maksud disiplin adalah suatu tanggung Jawab dalam memenuhi aturan aturan atau undang undang yang harus di laksanakan.

Pelaksanakan kegiatan aktivitas belajar apabila terlasana program kedisiplinan akan lebih terlihat rapi penataan yang ada di MA darul Ulum Assurur Sidomulyo.

1.4.3. MA Darul Ulum Assurur

Lembaga yang merupakan pendidikan naungan yayasan pendidikan pondok pesantren dan merupakan Satu satunya pendidikan di sidomulyo yang mengelola tingkat pendidikan menengah Atas tepatnya di perbatasan ujung timur desa Garahan yang penduduknya relatif memiliki tingkat kesadaran yang tinggi dalam melanjutkan putra putrinya pada pendidikan.

Dari uraian di atas, penulis simpulkan bahwa Upaya yang ada pada seseorang guru sangat berpengaruh pada tingkat kedisiplinan siswa, sehingga dapat memberikan suatu dorongan agar siswa semangat dan rajin lebih disiplin dalam belajar serta bertanggung jawab sebagai siswa yang memiliki potensi belajar yang tinggi di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Sidomulyo.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis, antara lain:.

1.5.1. Teoritis

Untuk mengembangkan dan menambah wawasan akademis dan dapat menambah keilmuan mengenai peran guru PAI dalam mengatasi Indisipliner Siswa MA Darul Ulum Assurur Sidomulyo

1.5.2. Praktis

Sebagai bahan masukan bagi peneliti dan guru PAI sebagai wawasan tentang upaya guru PAI dalam mengatasi Indisipliner Siswa MA Darul Ulum Assurur Sidomulyo

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam ruang lingkup penelitian ini peneliti memilih tempat penelitian di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur dalam hal ini peneliti melakukan penelitian tentang peran Guru PAI dalam mengatasi Indisipliner siswa MA Darul Ulum Assurur Sidomulyo.

Secara kesadaran rata orang tua di masyarakat sekitar memiliki kesadaran pendidikan yang tinggi namun siswa itu sendiri yang terdampak pengaruh dari teman yang tidak memiliki tanggung jawab dalam pendidikan sehingga dapat menyebabkan tingkat kedisiplinannya menurun. Dengan skala besar orang tua tentu memiliki kasih sayang kepada anaknya namun dengan cara yang berbeda sehingga mengakibatkan kedisiplinannya dalam pendidikan cenderung mengurang.

Variabel yang di angkat oleh peneliti adalah peran Guru PAI meliputi kondisi dan situasi yang di tempuh oleh guru sebagai referensi dan tanggung jawab agar dapat mendorong dan membimbing, sedangkan variabel terikat adalah kedisiplinan siswa meliputi ketentuan waktu melaksanakan media pembelajaran di mulai ,mematuhi aturan aturan yang ada di sekolah dan di lingkungan sekolah dan cara bergaul di lingkungan sekolah meliputi cara siswa terhadap guru dan sesama temannya, sedangkan dilingkungan sekolah meliputi kegiatan siswa meliputi masuk sekolah, mengikuti pelajaran sesuai jadwal dengan mengikuti peraturan sesuai ketentun sekolah , mengikuti evaluasi yang terdiri dari mengatur waktu belajar dan melaksanakan tugas yang di berikan oleh gurunya.